

**THE EFFECTIVENESS OF GENRE BASED APPROACH
TO IMPROVE THE EXPOSITION TEXT WRITING SKILL
FOR STUDENT CLASS 2016/2017 OF JAPAN STUDY PROGRAM
FACULTY TEACHERS TRAINING IN EDUCATION
RIAU UNIVERSITY**

Oktari Hendayanti¹, Arza Aibonotika², Nana Rahayu³

Email: oktarihendayanti@gmail.com, aibonotika@yahoo.co.id, nana_lh12@yahoo.com

Phone Number: 085265509732

*Japanese Education Department
Department of language Education and Art
Faculty of Teacher's Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study is a weak experimental research with one group pretest posttest design. The purpose of this study is to know the effectiveness of Genre Based Approach (GBA) to improve the ability of student class 2016/2017 in writing an exposition text. This approach has been applied in Dokkai Sakubun 5 Course with JF Standard design. There are several student's writing problems were found during Dokkai Sakubun 5 learning process, i.e the difficulty to compose a story, the difficulty to apply the gramatikal rules while writing, and the difficulty of lack information related to writing topic. Through GBA, students are guided to learn that each type of text is different, in term of social purpose and schematic structure. This study focused on learning to write exposition genre. This genre was chosen due to the course's indicator to make students able to write opinion according to the theme. Based on the result of the study, it was found that there is an improvement in student's exposition text writing skill. Student's essay not only became more structured, but also has a better quality of the content. This was supported by the result of the statistical tests of pretest and posttest data that was conducted.*

Key Words: *Sakubun, Exposition Text, Genre Based Approach (GBA), JF Standard.*

**KEEFEKTIFAN PENDEKATAN BERBASIS GENRE
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
EKSPOSISI PADA MAHASISWA ANGKATAN 2016/2017
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FKIP UNRI**

Oktari Hendayanti¹, ArzaAibonotika², Nana Rahayu³

Email: oktarihendayanti@gmail.com, aibonotika@yahoo.co.id, nana_lh12@yahoo.com

Nomor Telepon / Hp: 085265509732

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini adalah sebuah penelitian eksperimen lemah dengan desain one group pretest posttest. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan Pendekatan Berbasis Genre dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada mahasiswa angkatan 2016/2017. Pendekatan ini diterapkan pada pembelajaran Dokkai Sakubun 5 dalam rancangan JF Standard. Ada beberapa permasalahan pada mahasiswa yang ditemukan dalam pembelajaran Dokkai Sakubun 5, yaitu, kesulitan dalam menyusun komposisi cerita, kesulitan dalam menerapkan kosakata dan kaidah tata bahasa Jepang di dalam karangan, dan kekurangan informasi yang berhubungan dengan topik karangan. Melalui pendekatan berbasis genre, mahasiswa dibimbing untuk mempelajari bahwa setiap jenis teks memiliki tujuan sosial serta struktur skematik yang berbeda. Penelitian ini fokus kepada pembelajaran menulis dalam genre eksposisi. Genre eksposisi dipilih karena sesuai dengan indikator pembelajaran Dokkai Sakubun 5, yaitu menulis opini sesuai dengan tema. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan dalam keterampilan menulis mahasiswa terutama dalam menulis teks eksposisi. Karangan mahasiswa menjadi lebih terstruktur dan terdapat peningkatan dari kualitas isi karangan. Hal ini didukung oleh hasil uji statistik data pretest dan posttest yang dilakukan.

Kata Kunci: Sakubun, Teks Eksposisi, Pendekatan Berbasis Genre, JF Standard

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran bahasa Jepang, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Keterampilan tersebut adalah keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Di antara keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat kompleks. Menurut Alwasilah dan Alwasilah (2015), ketika seseorang menyampaikan informasi lewat menulis, antara penulis dan pembaca dibatasi oleh ruang dan waktu. Oleh karena itu, agar informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca, penulis harus mampu menuangkan pemikirannya dengan jelas. Bagi pembelajar bahasa Jepang, perihal itu juga diikuti dengan tuntutan untuk mengaplikasikan pengetahuan kebahasaan seperti kosakata, kanji, serta aturan tata bahasa Jepang ke dalam tulisannya. Kondisi ini mengakibatkan keterampilan menulis menjadi keterampilan yang sulit bagi mahasiswa.

Ada beberapa kendala yang dialami oleh mahasiswa ketika melakukan aktivitas pembelajaran *sakubun*. Secara umum kendala tersebut berhubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam menyajikan cerita dalam bahasa Jepang. Kendala pertama, mahasiswa tidak terbiasa dengan aktivitas menulis karangan sehingga mengalami kesulitan dalam merangkai kalimat. Kendala kedua, mahasiswa kesulitan dalam menerapkan kosakata dan kaidah tata bahasa Jepang ke dalam karangan. Kendala ketiga, mahasiswa kekurangan informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan topik karangan.

Apabila diamati lebih lanjut, setiap mahasiswa memiliki kendala yang berbeda tergantung dengan kemampuan menulisnya. Mahasiswa dengan kemampuan menulis yang baik umumnya hanya terkendala dengan unsur linguistik seperti kosakata dan tata bahasa. Sebagai akibatnya, adakalanya mahasiswa kesulitan di saat harus menerapkan beberapa aturan gramatika sekaligus di dalam karangan. Akan tetapi, karangan tersebut masih dapat dipahami karena ditulis dalam struktur yang baik.

Di sisi lain, mahasiswa dengan kemampuan menulis yang lemah mengalami lebih banyak kendala. Kendala tersebut di antaranya, kesulitan dalam menulis karangan yang selaras dengan topik. Ketika hal tersebut tidak didukung oleh kemampuan linguistik yang baik, maka karangan yang ditulis menjadi semakin sulit dipahami. Selain itu, kondisi tersebut juga berdampak pada jumlah kalimat dalam karangan yang ditulis oleh mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan menulis dan kemampuan linguistik yang terbatas, hanya mampu menulis karangan dalam jumlah sedikit. Sebagai akibatnya, gagasan yang ingin ditulis tidak tersampaikan dengan baik.

Di samping kendala tersebut, metode pembelajaran di dalam kelas turut berpengaruh terhadap kualitas karangan yang ditulis oleh mahasiswa. Menurut pengamatan penulis, karangan mahasiswa lebih banyak diperiksa dan dibaca oleh pengajar. Hal ini menyebabkan mahasiswa hanya melihat tujuan menulis *sakubun* sebagai tujuan penugasan, tanpa memahami tujuan sesungguhnya, yaitu untuk melatih kemampuan komunikasi tertulis. Pada akhirnya, ketika menulis karangan mahasiswa tidak terlatih untuk memikirkan aspek pembaca sebagai penerima informasi. Hal tersebut bertentangan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam pembelajaran menulis *sakubun*, yaitu agar mahasiswa dapat melakukan komunikasi tertulis.

Berdasarkan hal tersebut, salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah Pendekatan Berbasis Genre (*Genre Based Approach*). Genre dalam pendekatan ini

diasosiasikan sebagai jenis teks. Dengan menerapkan pendekatan berbasis genre, siswa dibimbing untuk mengetahui jenis-jenis teks, serta tujuan dari masing-masing penulisan teks. Penelitian ini dikhususkan untuk mengasah kemampuan menulis mahasiswa dalam genre eksposisi. Menurut Emilia (2016), genre eksposisi merupakan genre yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang pendapat atau argumen yang dibuat sebagai analisis dari suatu permasalahan. Penerapan pendekatan berbasis genre dalam pembelajaran *Dokkai Sakubun 5* pada penelitian ini juga diikuti dengan penerapan *JF Can-do* berdasarkan *JF Standard*. *JF Can-do* mengilustrasikan aktivitas bahasa yang konkret dalam bahasa Jepang, sehingga pembelajar bahasa dapat memperkirakan situasi pemakaian bahasa tersebut di dalam kehidupan nyata. Melalui hal tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan tema: “Keefektifan Pendekatan Berbasis Genre dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi pada Pembelajaran *Dokkai Sakubun 5* Mahasiswa Angkatan 2016/2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah keefektifan pendekatan berbasis genre dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi mahasiswa angkatan 2016/2017 pada mata kuliah *Dokkai Sakubun 5*?. Sementara itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pendekatan tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen lemah. Penelitian ini dilakukan dalam satu kelas tanpa menggunakan kelompok pembanding. Desain penelitian yang digunakan adalah *the one group pretest posttest design*. Berdasarkan rancangan tersebut, kelompok subyek penelitian diberikan tes kemampuan awal (*pretest*), perlakuan (*treatment*), serta tes kemampuan akhir (*posttest*). Hasil akhir *pretest* dan *posttest* yang diperoleh mahasiswa kemudian dibandingkan untuk melihat apakah terdapat peningkatan dalam keterampilan menulis teks eksposisi mahasiswa sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 57 orang mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jepang angkatan 2016 yang mengambil mata kuliah *Dokkai Sakubun 5*. Berdasarkan jumlah populasi tersebut, dipilih 24 orang mahasiswa untuk dijadikan sampel atau subjek penelitian. Pemilihan sampel tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Jakni (2016), *simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Jenis instrumen penelitian ini adalah tes menulis karangan bergenre eksposisi. Tes menulis karangan tersebut dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada *pretest* dan *posttest*. Tema karangan yang digunakan ketika *pretest* dan *posttest* dilakukan adalah *Keitaidenwa No Hitsuyou* atau Manfaat Telepon Seluler. Ketika menulis karangan, mahasiswa diharapkan dapat memaparkan dengan jelas manfaat telepon seluler yang dirasakan oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik tes. Teknik tes tersebut terbagi ke dalam *pretest* dan *posttest*. *Pretest* berfungsi untuk mengukur keterampilan menulis mahasiswa sebelum mendapatkan *treatment*. Sementara itu, *posttest* berfungsi untuk mengukur keterampilan menulis mahasiswa setelah mendapat perlakuan.

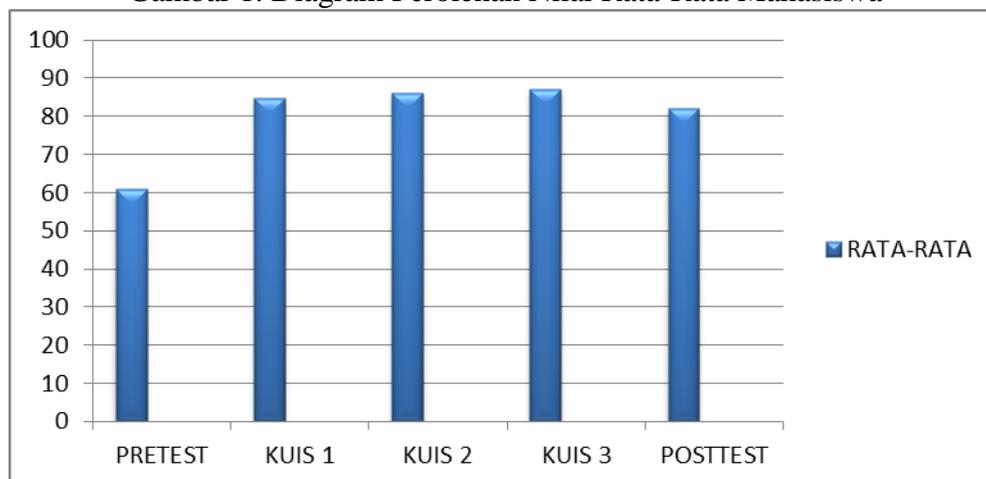
Data yang diperoleh dengan teknik tes berikutnya akan diolah dan dianalisis. Tahap pertama yang dilakukan dalam analisis data adalah menilai hasil *pretest* dan *posttest*. Penilaian karangan dilakukan dengan mempertimbangkan empat aspek, yaitu isi karangan, struktur karangan, pertimbangan pembaca beserta aturan gramatika. Keempat aspek tersebut merupakan format penilaian karangan yang disesuaikan dengan evaluasi *JF Standard*. Setelah hasil penilaian diperoleh, tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Pada tahap ini teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan *SPSS Versi 24 IBM For Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Lembar Kerja, *Pretest* dan *Posttest* Mahasiswa

Pada penelitian ini, pendekatan berbasis genre diterapkan sebanyak tiga kali perlakuan (*treatment*) dalam mata kuliah *Dokkai Sakubun 5*. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengajar selama proses perlakuan berlangsung. Sebelum memberikan perlakuan, peneliti terlebih dahulu melakukan tes awal (*pretest*) kepada mahasiswa. *Pretest* tersebut dilakukan dengan cara meminta mahasiswa untuk menulis karangan tentang *Keitaidenwa no Hitsuyou* atau Manfaat Telepon Seluler dalam waktu 50 menit. Pemberian *pretest* berfungsi untuk mengukur kemampuan awal mahasiswa dalam menulis *sakubun*. Setelah *pretest* dilakukan, peneliti kemudian memberikan *treatment* dengan menerapkan pendekatan berbasis genre sebanyak tiga kali kepada mahasiswa. Hasil dari *treatment* tersebut selanjutnya diukur dengan melakukan tes akhir (*posttest*). Melalui *posttest*, peneliti dapat membandingkan hasil kemampuan menulis mahasiswa antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Sama seperti sebelumnya, *posttest* dilakukan dengan meminta mahasiswa untuk menulis karangan tentang *Keitaidenwa no Hitsuyou* atau Manfaat Telepon Seluler dengan rentang waktu 50 menit. Berikut adalah hasil yang diperoleh mahasiswa ketika melakukan *pretest*, *treatment* dan *posttest*:

Gambar 1. Diagram Perolehan Nilai Rata-Rata Mahasiswa



Berdasarkan diagram tersebut, terlihat bahwa perolehan nilai rata-rata hasil *pretest* dari 24 orang mahasiswa adalah 60,8. Menurut range peraturan akademik UNRI tahun 2018, rata-rata tersebut termasuk ke dalam kategori cukup. Ada beberapa kekurangan yang ditemukan pada karangan yang ditulis oleh mahasiswa ketika *pretest* dilakukan. Dengan kata lain, kekurangan ini merupakan kekurangan yang terdapat pada karangan mahasiswa sebelum mendapatkan perlakuan dengan pendekatan berbasis genre. Kekurangan pertama ditemukan pada aspek isi karangan. Ada beberapa karangan yang aspek isinya tidak benar-benar mencerminkan tema karangan. Ada juga karangan yang ditulis dengan kalimat berbentuk poin-poin mengenai manfaat telepon seluler, tanpa adanya pengembangan paragraf. Hal tersebut sesungguhnya dapat dikembangkan menjadi topik utama apabila mahasiswa mampu menjelaskan lebih rinci tentang kepraktisan yang diperoleh ketika menggunakan telepon seluler dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, kalimat tersebut dibiarkan begitu saja sehingga menjadi informasi yang samar bagi pembaca.

Selanjutnya, bila ditinjau dari struktur karangan, beberapa karangan yang ditulis oleh mahasiswa juga memiliki permasalahan. Di antara karangan tersebut, terdapat beberapa karangan yang ditulis dalam paragraf singkat, secara tidak beraturan. Karangan tersebut hanya menderetkan kalimat-kalimat pendek saja. Secara tidak langsung, hal tersebut mengabaikan struktur karangan yang diawali dengan pendahuluan isi dan penutup. Sebagai akibatnya, informasi di dalam karangan tertulis hanya sepenggal hingga pesan awal sulit ditangkap oleh pembaca. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum dapat mengembangkan idenya dengan baik. Perihal tersebut mengindikasikan dua hal, yaitu mahasiswa memiliki kemampuan komposisi yang lemah atau kemampuan linguistik yang lemah.

Setelah mendapatkan gambaran kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan pada saat *pretest*, mahasiswa kemudian diberikan *treatment* dengan menerapkan Pendekatan Berbasis Genre. Pendekatan Berbasis Genre terdiri dari empat aktivitas, yaitu *modeling the text*, *building of knowledge*, *joint construction* serta *independent construction*. Pada aktivitas *modeling the text*, mahasiswa diajarkan tentang tujuan sosial, struktur organisasi, serta ciri linguistik yang dimiliki oleh genre eksposisi dengan menggunakan media teks eksposisi. Dalam tiga kali perlakuan, ada dua teks yang digunakan yaitu teks berjudul *Keitaidenwa No Hitsuyou* (Manfaat Telepon Seluler) dan *keitaidenwa No Fuhitsuyou* (Dampak Buruk Telepon Seluler). Setelah mendapatkan pemahaman tentang teks eksposisi, mahasiswa kemudian melakukan aktivitas *building of knowledge* dan *joint construction*. Aktivitas *building of knowledge* merupakan aktivitas membangun pengetahuan terkait dengan topik yang akan ditulis oleh mahasiswa. Dalam penelitian ini, aktivitas tersebut dilakukan dengan cara memberikan mahasiswa berbagai artikel dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Jepang untuk menambah informasi mahasiswa terkait topik karangan. Informasi yang diperoleh kemudian dapat dicatat pada lembar kerja mahasiswa. Ketika informasi dirasa cukup, aktivitas berikutnya yang dilakukan adalah *joint construction*. Pada aktivitas ini, mahasiswa secara berkelompok belajar membuat karangan eksposisi secara berkelompok. Ketika menulis secara berkelompok, mahasiswa saling bertukar pikiran mengenai ide-ide yang akan dikembangkan di dalam paragraf. Mahasiswa juga dapat saling belajar tentang menyusun komposisi karangan berdasarkan struktur skematik genre eksposisi yang baik dan benar. Aktivitas ini kemudian ditutup dengan melakukan persentasi terhadap karangan kelompok masing-masing di depan kelas.

Hasil yang diperoleh berdasarkan *treatment* yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan menunjukkan respon yang positif dari mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari peningkatan nilai rata-rata kuis mahasiswa dari perlakuan 1 yaitu 84,8, perlakuan 2 yaitu 86,1 serta perlakuan 3 yaitu 87. Apabila dikategorikan sesuai dengan range peraturan penilaian FKIP UNRI tahun 2018, maka perlakuan pertama termasuk ke dalam kategori memuaskan, sementara perlakuan 2 dan 3 berada pada kategori sangat memuaskan. Meskipun ada beberapa mahasiswa yang mengalami penurunan pada sebuah kuis, akan tetapi pada kuis berikutnya mahasiswa tersebut berhasil menaikkan poin penilaian. Adapun perolehan nilai tertinggi dari setiap kuis adalah 100, yang berada pada kategori sangat memuaskan, sedangkan nilai terendah adalah 65 yang termasuk ke dalam kategori cukup.

Ketika aktivitas pemberian *treatment* selesai dilakukan, maka tahapan selanjutnya adalah pemberian *posttest*. *Posttest* diadakan untuk mengukur kemampuan akhir mahasiswa di dalam menulis karangan eksposisi. Berdasarkan diagram 1, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pada hasil *posttest* mahasiswa setelah pendekatan berbasis genre diterapkan dalam pembelajaran *Dokkai Sakubun 5*. Perolehan nilai mahasiswa secara keseluruhan adalah 1969 dengan rata-rata nilai 82. Menurut range peraturan akademik UNRI 2018, nilai tersebut termasuk ke dalam kategori memuaskan.

Setelah mendapatkan perlakuan, hasil karangan mahasiswa terlihat mengalami perkembangan. Apabila ditinjau dari aspek isi karangan, ide-ide tulisan mahasiswa menjadi lebih banyak sehingga isi karangan menjadi lebih berkualitas. Sementara itu, bila ditinjau dari aspek struktur karangan, terlihat bahwa karangan mahasiswa sudah lebih terstruktur karena adanya koherensi antar paragraf. Karangan yang ditulis lebih terstruktur karena menggunakan kata hubung seperti *tatoeba*, *soshite* dan *mata*. Selain itu, karangan tersebut juga lebih runtut dan rapi sebab ditulis dalam struktur genre eksposisi yaitu pernyataan (*thesis*), rangkaian argumen (*a series of argument*) dan pernyataan kembali (*reiteration*). Di samping itu, karangan yang ditulis oleh mahasiswa dapat memaparkan dengan jelas manfaat telepon yang dirasakan oleh mahasiswa di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sekaligus dapat menyampaikan pesan penulis kepada pembaca bahwa penggunaan telepon seluler merupakan hal yang positif dan bermanfaat.

Uji Normalitas

Uji statistik pertama yang dilakukan dengan program *SPSS Versi 24 For Windows* adalah uji normalitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi pada variabel *pretest* dan *posttest* menunjukkan $>0,05$. Untuk menganalisis data, metode yang digunakan adalah metode *Sapiriro Wilk*. Metode ini dipilih karena jumlah sampel kurang dari 50.

Setelah uji normalitas dilakukan, hasil yang diperoleh dari nilai nilai variabel *pretest* sebesar 0,011 dan nilai variabel *posttest* sebesar 0,125. Karena nilai uji normalitas variabel *posttest* merupakan $0,011 < 0,05$ maka data *pretest* berarti tidak berdistribusi normal. Oleh sebab itu, analisis data berikutnya dilakukan dengan melakukan uji hipotesis dengan analisa non parametrik.

Uji Hipotesis

Uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* merupakan salah satu metode uji analisa non parametrik yang terdapat pada program *SPSS Versi 24 IBM For Windows*. Uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel yang berpasangan atau berkorelasi. Dalam metode uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*, dasar pengambilan keputusan analisis hipotesis adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai *Asymp Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$), maka hipotesis awal (H_a) diterima, sedangkan hipotesis akhir (H_o) ditolak.
- Apabila nilai *Asymp Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), maka hipotesis awal (H_a) ditolak, sedangkan hipotesis akhir (H_o) diterima.

Berikut adalah hasil yang diperoleh setelah analisis data menggunakan metode uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* dilakukan :

Tabel 2. Hasil Rank Uji Wilcoxon Signed-Rank Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pretest-Posttest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	24 ^b	12.50	300.00
	Ties	0 ^c		
	Total	24		

- $Posttest < Pretest$
- $Posttest > Pretest$
- $Posttest = Pretest$

Berdasarkan hasil *Rank* yang diperoleh, terlihat bahwa selisih negatif (*negative ranks*) antara hasil menulis karangan eksposisi untuk *pretest* dan *posttest* adalah 0, baik pada nilai *N*, *Mean Rank*, maupun *Sum of Ranks*. Nilai 0 tersebut menunjukkan tidak adanya penurunan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Kemudian, pada bagian selisih positif (*positive ranks*) antara hasil menulis karangan untuk *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa terdapat 24 data positif (*N*). Hal ini berarti 24 orang mahasiswa yang menjadi subjek penelitian mengalami peningkatan hasil menulis karangan eksposisi dari nilai *pretest* ke *posttest*. Rata-rata (*Mean Rank*) peningkatan tersebut adalah sebesar 12,50, sedangkan jumlah rangking positif (*Sum of Ranks*) yang diperoleh adalah sebesar 300,00. Selanjutnya, pada bagian *Ties*, yaitu kesamaan nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai 0. Sehingga, dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil statistik yang diperoleh dari uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* yang dilakukan akan dipaparkan melalui tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Statistik Uji Wilcoxon Signed-Rank Test

Test Statistics ^a	
	Posttest-Pretest
Z	-4.290 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Rank Test	
b. Based on negative ranks	

Berdasarkan hasil tes statistik tersebut, terlihat bahwa nilai Z yang diperoleh adalah 4,290 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Menurut dasar pengambilan keputusan dalam uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*, hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis awal (H_a) diterima, sedangkan hipotesis akhir (H_o) ditolak. Hal ini berarti pendekatan berbasis genre efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi mahasiswa angkatan 2016/2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Setelah penelitian yang bertujuan untuk menguji keefektifan pendekatan berbasis genre dalam pembelajaran *Dokkai Sakubun 5* pada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau ini dilakukan, hasil analisis data menunjukkan bahwa pendekatan berbasis genre terbukti efektif diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Hal ini terbukti setelah diuji coba dengan *Uji Wilcoxon Signed Ranked Test* menggunakan program SPSS Versi 24 IBM For Windows. Berdasarkan *Uji Wilcoxon Signed Ranked Test*, nilai yang diperoleh dari nilai Sig (2-tailed) adalah $,000 < 0,05$. Karena nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka, sesuai dengan *Uji Wilcoxon Signed Ranked Test*, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal tersebut berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara data pretest dan posttest. Dengan kata lain, terdapat peningkatan yang signifikan dari penerapan pendekatan berbasis genre dalam pembelajaran *Dokkai Sakubun 5* pada mahasiswa tingkat III Program Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Peningkatan yang didapat adalah sebesar 21 poin dari nilai rata-rata pre-test 61 menjadi 82. Penerapan pendekatan berbasis genre terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa dalam pembelajaran *Dokkai Sakubun 5*.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan ada beberapa rekomendasi yang diberikan, yaitu:

1. Bagi pengajar, diharapkan dapat mengkombinasikan berbagai genre teks lainnya seperti genre naratif, deskriptif atau eksplanasi untuk diterapkan dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis genre di dalam kelas.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti pendekatan berbasis genre dengan menggunakan metode penelitian eksperimen murni (*true experimental research*) atau penelitian tindakan kelas (*action research*) dengan genre teks yang berbeda pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Emilia, Emi. 2016. Pendekatan Berbasis Teks. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Jakni. 2016. Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Setiyadi, Ag. Bambang. 2006. Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa. Yogyakarta: Graha Ilmu